

Pengaruh Likuiditas Dan *Cash Flow Operation* Terhadap Nilai Perusahaan serta dampaknya Terhadap Ketepatan Prediksi Saham

¹Riris Rotua Sitorus, ²Donny Syahputra
¹Prodi Magister Akuntansi, Universitas Esa Unggul
²Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
¹riris.sito@gmail.com, ²donnysyahputra45@gmail.com

ABSTRACT:

The impact of liquidity and cash flow operations on firm value and on the accuracy of stock predictions is the goal of this research. This study also examines the impact of liquidity and cash flow operations on the accuracy of stock predictions through firm value. The research sample consisted of 40 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 in the food and beverage and information technology sectors. The research model was tested by path analysis, using Stata software to test the direct and indirect effects. The results of the study prove that liquidity has a positive and significant effect on firm value. Cash flow operations have no effect and are negative on company value. The accuracy of stock predictions has a positive and significant effect on firm value. Liquidity has a positive and significant effect on the accuracy of stock predictions. Cash flow operations have no positive effect on the accuracy of stock predictions. Firm value is able to mediate a positive and significant relationship between liquidity and the accuracy of stock predictions. Firm value is not able to mediate and there is a negative relationship between cash flow operations and the accuracy of stock predictions.

Keywords: Liquidity, Cash Flow Operation, Stock Prediction Accuracy, Firm Value.

ABSTRAK:

Dampak likuiditas dan *cash flow operation* terhadap nilai perusahaan dan terhadap ketepatan prediksi saham adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini juga menguji dampak likuiditas dan *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham melalui nilai perusahaan. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 di sektor makanan dan minuman dan teknologi informasi. Model penelitian diuji dengan *path analysis*, menggunakan *software stata* untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Cash flow operation* tidak berpengaruh dan negatif terhadap nilai perusahaan. Ketepatan prediksi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan prediksi saham. *Cash flow operation* tidak berpengaruh dan positif terhadap ketepatan prediksi saham. Nilai perusahaan mampu memediasi positif dan signifikan hubungan antara likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham. Nilai perusahaan tidak mampu memediasi dan negatif hubungan antara *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham.

Kata kunci: Likuiditas, *Cash Flow Operation*, Ketepatan Prediksi Saham, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan *firm value* merupakan salah satu tujuan perusahaan (H. Ding et al., 2022). Tujuan perusahaan seharusnya meningkatkan harga saat ini yang akan diterima pemegang saham di masa depan untuk memaksimalkan perusahaan (Eachempati et al., 2022). Keuntungan pemegang saham dapat diperoleh dari laba yang diperoleh perusahaan yang dibagi dalam bentuk deviden (Pandey & Kumari, 2022) atau dari selisih harga saham apabila saham dijual kembali (Ben-Ahmed et al., 2022). Harga saham dipengaruhi banyak faktor, diantaranya adalah kinerja keuangan (De Lima et al., 2022). Banyak perusahaan yang tidak bisa bertahan di masa Pandemi Covid-19. Kesehatan dan perekonomian menurun dan menyebabkan sejumlah industri terkena dampaknya (Bose et al., 2022). Namun, Indonesia memiliki beberapa industri yang masih bertahan selama Pandemi Covid-19, termasuk industri makanan dan minuman. Kondisi ini terlihat dari perkembangan kinerja yang positif selama sampai saat ini. Menurut riset Boston Consulting Group, pasar *cloud* Indonesia diperkirakan akan tumbuh dari \$0,2 miliar pada tahun 2018 menjadi \$0,8 miliar pada tahun 2023 beserta

tingkat perkembangan rata-rata (CAGR) sebesar 25%. Nilai transaksi ekonomi digital akan mencapai US\$53 miliar atau lebih dari Rp700 Triliun pada tahun 2021, menunjukkan bahwa *e-commerce* akan terus berperan penting dalam teknologi digital (Bima, 2022). Selama masa pandemi, sektor teknologi dan informasi mengalami pertumbuhan selama sebesar 9,8% hingga 10,3% pada tahun 2022. Selain itu Google, Temasek, dan Bain & Company merupakan pusat ekonomi digital terbesar di dunia dan berpotensi untuk berkembang melalui penggunaan layanan digital tinggi (Kuncorojati, 2022). Salah satu teknologi yang berkembang yaitu teknologi *cloud computing* karena memberi dampak positif terhadap perusahaan dan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas.

Chen & Srinivasan (2022) telah meneliti keterkaitan kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan, dimana kinerja perusahaan termasuk likuiditas perusahaan. Demikian juga dengan penelitian Mardlotillah et al. (2022) yang telah membuktikan keterkaitan antara likuiditas perusahaan dengan nilai perusahaan. Selanjutnya, *cash flow operation* juga memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan (Ding & Shahzad, 2022) dan penelitian (Saif et al., 2022) membuktikan keterkaitan antara *cash flow operation* dengan nilai perusahaan.

Para peneliti sebelumnya sudah meneliti keterkaitan dari likuiditas dan *cash flow operation* terhadap nilai perusahaan dan ketepatan prediksi saham. Tetapi belum ada penelitian yang menempatkan nilai perusahaan sebagai *variable intervening* diantara pengaruh likuiditas dan *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham. Letak kebaruan dari penelitian adalah menempatkan nilai perusahaan sebagai *variable intervening* diantara pengaruh likuiditas dan *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham.

Penelitian ini akan meneliti beberapa permasalahan. Pertama, dampak likuiditas dan *cash flow operation* terhadap nilai perusahaan. Kedua, dampak dari likuiditas, *cash flow operation* dan nilai perusahaan terhadap ketepatan prediksi saham. Ketiga, dampak likuiditas dan *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham melalui nilai perusahaan. Mengingat pemodal lebih tertarik pada kinerja emiten yang lebih baik, nilai perusahaan menjadi lebih penting bagi emiten. Harga saham yang tinggi akan menghasilkan kekayaan investor dan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

LITERATURE REVIEW DAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Perusahaan melaporkan kondisi keuangan dan kondisi pengelolaan perusahaan dalam sebuah laporan yang disebut dengan laporan tahunan. Laporan ini menjadi perhatian investor karena merupakan informasi yang menunjukkan arah kinerja atau signal perusahaan. Menurut Hasnawati (2005) *signaling theory* pertumbuhan harga saham sebagai memberikan *signal* positif untuk pertumbuhan di masa depan sebagai ukuran nilai emiten. Demikian juga Nor Hadi, (2013) menegaskan bahwa hubungan antara nilai perusahaan dan *signaling theory*, *firm value* yang tinggi dapat menjadi sinyal positif dan nilai perusahaan yang rendah dapat menjadi sinyal *negatif*. Investor lebih cenderung menghindari perusahaan bernilai rendah karena motivasi mereka adalah untuk menghasilkan keuntungan. Penggunaan *signaling theory* dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa likuiditas, *cash flow operation* dapat menginformasikan sinyal kepada pemegang saham tentang naik turunnya suatu perusahaan. Harga saham akan naik atau turun sebagai respons terhadap sinyal ini, yang akan mengirimkan pesan kepada investor untuk membeli atau menjual saham.

Ketepatan Prediksi Saham

Saham merupakan investasi yang memikat investor karena dapat menghasilkan *profit rate* yang tinggi. Investor saham memilih perusahaan investasi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang relatif kecil. Oleh karena itu, para investor saham harus mengevaluasi dan melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan (Afrianto et al., 2022). Ketertarikan investor untuk berinvestasi (Julito et al., 2023; Handini, 2020) ialah investasi saham karena dapat meningkatkan tingkat return yang lebih tinggi daripada obligasi dan reksa dana.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang keberhasilan perusahaan, hal ini tercermin dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor penting karena dapat menarik minat investor untuk berinvestasi (Julito & Ticoalu, 2023). Kenaikan harga saham menunjukkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat memberikan sinyal untuk menarik minat investor dalam mengambil keputusan investasi (Ifada et al., 2019). Meivinia (2018) mendefinisikan *firm value* sebagai nilai pasar dari efek dan saham yang diterbitkan perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan investor dalam bentuk harga saham. Jika sebuah perusahaan akan dijual, nilai perusahaan juga merupakan harganya (Sihombing et al., 2020).

Likuiditas

Menurut Arifin (2018) analisis keuangan jangka pendek menggunakan likuiditas. Rasio lancar, yang menginterpretasikan pembayaran utang jangka pendek emiten, digunakan untuk mengukur likuiditas. Dengan asumsi jika kewajiban lancar melebihi aset lancar, berarti perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya (Sasongko et al., 2021). Demikian juga Kipkemoi (2019) Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutang tahunannya. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Disisi lain, sebuah perusahaan dianggap tidak likuid jika tidak dapat melakukannya (Septiani & Dana, 2019).

Cash Flow Operation

Menurut Sukamulja (2022) perusahaan yang membayar atau menerima kas untuk melakukan kegiatan operasi dapat dijalankan disebut *cash flow operation*. Jika arus kas operasi bernilai positif, perusahaan tidak memiliki sisa kas karena sisa kas operasi dapat digunakan untuk pengembangan bisnis atau investasi. Pendapatan operasional dapat diukur dengan melihat arus kas dari aktivitas operasi untuk menentukan menghasilkan kas yang dapat diinvestasikan atau tidak. Penelitian Setia et al., (2020) mengatakan bahwa investor lebih suka berinvestasi ketika arus kas operasi lebih tinggi. Hal ini karena investor percaya bahwa perusahaan dapat membiayai, membayar hutang, dan membayar dividen dengan lebih mudah jika arus kasnya lebih tinggi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. likuiditas penting bagi suatu perusahaan karena dapat menggambarkan risiko kredit jangka pendek dan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Manajer suatu perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas karena apabila likuiditas baik maka perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid apabila suatu perusahaan memiliki dana lancar yang lebih besar dari pada utang lancarnya sehingga dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat yang nantinya juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata para investor. Penelitian tentang dampak likuiditas dengan *firm value* pernah dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2021) hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Demikian juga Iman et al., (2021) menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi menurut Sugiyanto & Setiawan, (2019) yang menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Cash Flow Operation Terhadap Nilai Perusahaan

Cash Flow Operation adalah rasio arus kas masuk dari aktivitas operasi terhadap penjualan. Secara umum, arus kas masuk dari aktivitas operasi akan meningkatkan harga saham atau bahkan nilai perusahaan daripada arus kas keluar karena jika perusahaan menghasilkan laba atau penjualan yang

lebih tinggi, maka secara otomatis akan meningkatkan arus kas masuk dari operasi. Ketika arus kas masuk dari operasi atas penjualan akan meningkatkan nilai perusahaan karena penjualan meningkat, maka secara otomatis akan meningkatkan laba bersih, dan arus kas masuk lebih tinggi dari arus keluar membuat perusahaan memiliki dana yang cukup untuk mengembangkan bisnis. Demikian juga membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian mengenai dampak cash flow operation dengan nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Fatmawatie, 2021) hasilnya menunjukkan bahwa cash flow operation mempengaruhi nilai perusahaan. Demikian juga Itan & Riana (2021) bahwa cash flow operation mempengaruhi nilai perusahaan. Dan menurut Nugroho & Pertiwi, (2021) menyatakan bahwa cash flow operation mempengaruhi nilai perusahaan. Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut: H2: Cash flow operation berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Ketepatan Prediksi Saham

Investor memiliki tujuan yang berbeda ketika menginvestasikan modalnya. Salah satu tujuannya adalah untuk memperoleh benefit, dalam bentuk kenaikan harga saham atau dividen, pengembalian investasi saham. EPS dapat mengukur maksimalisasi kekayaan pemegang saham karena dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan. EPS merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pemegang sahamnya (Tambun, 2020). Signalling theory menggambarkan nilai perusahaan dengan memberikan informasi kepada investor tentang peningkatan EPS; data ini akan menjadi sinyal positif karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan investor dalam bentuk dividen. Namun jika perusahaan mengumumkan penurunan laba per saham, hasil investasi, informasi ini akan diterima sebagai sinyal negatif bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Penelitian mengenai hubungan ketepatan prediksi saham terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Sheila, 2022) hasilnya menunjukkan bahwa ketepatan prediksi saham dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat. Demikian juga Arsal (2021) bahwa saham mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai saham perusahaan (Qodary & Tambun, 2021). Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut

H3: Nilai perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan prediksi saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Prediksi Saham

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Perusahaan dalam keadaan likuid apabila ketersediaan dana lancar cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (kewajiban lancar). Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan current ratiou untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya melalui harga saham. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang dalam operasionalnya memperoleh laba optimal maka pembiayaan dan pendanaanya akan semakin lancar, dan sebaliknya. Hal ini dapat menjadi tolak ukur investor dalam melihat seberapa likuid posisi perusahaan. Penelitian mengenai dampak likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham pernah dilakukan oleh (Octaviany et al., 2021) hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Dan juga menurut Islamiah & Suwardi, (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan prediksi harga saham. Namun menurut Wiryaningtyas, (2020) bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan prediksi harga saham. Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut: *H4: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan prediksi saham.*

Pengaruh Cash Flow Operation Terhadap Ketepatan Prediksi Saham

Informasi mengenai arus kas perusahaan yang terdiri atas arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan investor terutama informasi arus kas operasi. Data aliran kas perusahaan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi investor tentang perubahan saham yang akan terjadi. Pelaporan arus kas dari aktivitas

operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Dengan kata lain arus kas mempengaruhi return saham dimana arus kas sebagai informasi yang digunakan investor maupun kreditor dalam memprediksi return dari sumber kekayaan perusahaan. Informasi akuntansi yang berkualitas akan berdampak pada prediksi saham (Tambun et al., 2018). Penelitian mengenai dampak *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham pernah dilakukan oleh (Merryani, 2017) hasilnya menunjukkan *cash flow operation* tidak mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Namun menurut Suryana et al., (2021) bahwa *cash flow operation* mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Dan juga dengan Tulak (2021) bahwa *cash flow operation* mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H5: Cash flow operation berpengaruh terhadap ketepatan prediksi saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap ketepatan prediksi saham melalui nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya pada saat jatuh tempo, rasio likuiditas mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber utama dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik kepada pihak didalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak mampu dalam melunasi seluruh kewajibannya, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan belum mampu dalam mengelola aktiva yang dimiliki dengan baik. Hal itu akan mengakibatkan investor ragu dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut, karena akan berpotensi modal yang ditanamkannya tidak kembali. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan, maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian mengenai dampak likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham pernah dilakukan oleh (Hardini & Mildawati, 2021) hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Demikian juga Irawan et al., (2021) bahwa likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Namun menurut Krismandari & Amanah (2021) bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham naik akan sebanding dengan profitabilitas perusahaan. Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut *H6: Hubungan antara likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham melalui nilai perusahaan.*

Pengaruh Cash Flow Operation Terhadap ketepatan prediksi saham melalui nilai perusahaan

Peningkatan nilai cash flow operation yang diperoleh perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut yang berpengaruh terhadap harga saham yang akan mengalami peningkatan. Hal tersebut, mencerminkan bahwa perusahaan memperoleh dana kas yang besar untuk kegiatan operasinya. Dalam hal ini, harga sahamnya pun ikut mengalami peningkatan, karena para investor cenderung akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki arus kas yang meningkat. Apabila perusahaan mempunyai cukup dana untuk operasi dan investasi, tentunya tidak memerlukan lagi dana eksternal, namun apabila dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan akan mencari dana eksternal yang berisiko rendah. semakin besar dana internal yang digunakan semakin kecil juga risiko keuangan perusahaan jika menggunakan dana eksternal. Jika perusahaan menggunakan dana eksternal (hutang) yang terlalu besar maka perusahaan akan menghadapi besarnya beban modal dan risiko kesulitan keuangan. Penelitian mengenai dampak *cash flow operation* terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Safitri, 2022) hasilnya menunjukkan bahwa *cash flow operation* tidak mempengaruhi harga saham. Namun menurut Ramadhan (2021) bahwa *cash flow operation* mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Dengan adanya variabel nilai perusahaan sebagai variabel interverning akan mempengaruhi ketepatan prediksi saham. Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut *H7: Hubungan antara cash flow operation terhadap ketepatan prediksi saham melalui nilai perusahaan.*

METODE PENELITIAN

Emiten yang *listed* di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi dari pengkajian ini. Sampel yang digunakan adalah emiten yang aktif dibidang *e-commerce*, teknologi informasi, dan industri barang konsumsi. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive (Sugiarto, 2022). Kriteria sampel yaitu tidak pernah *delisting* selama periode penelitian. Laporan keuangan telah di audit kantor akuntan publik. *Financial statements* dan laporan tahunan dipublikasi di website Bursa Efek Indonesia dan di website perusahaan masing-masing.

Penelitian ini terdiri dari empat variable, yaitu variabel ketepatan prediksi saham sebagai variabel dependen. Variabel nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Variabel likuiditas dan *cash flow operation* sebagai variabel independent. Ketepatan prediksi saham adalah tingkat akurasi dari prediksi harga saham pada akhir tahun berikutnya. Prediksi harga saham umumnya dilakukan pada akhir tahun dan memprediksi harga saham pada akhir tahun berikutnya (Liu et al., 2022). Rumus yang digunakan untuk menghitung variable ini adalah memodifikasi atau mengembangkan proxy yang telah dibuat oleh (Tambun et al., 2018). Hasil pengembangan rumusnya adalah sebagai berikut, Ketepatan Prediksi Saham = $1 - (\% \text{ selisih harga saham})$. Jika misalnya prediksi harga saham adalah 100 dan realisasi harga saham adalah 105, maka selisihnya adalah 5. Selisihnya adalah 5 dari realisasi 100 atau setara dengan 5%. Maka score ketepatan prediksi saham adalah $1 - 5\% = 95\%$ atau setara dengan 0,95. Nilai perusahaan adalah nilai ekonomis dan nilai kebermanfaatannya yang dimiliki oleh perusahaan, apabila perusahaan itu diukur dalam satuan mata uang. Dengan kata lain, nilai perusahaan adalah harga perusahaan apabila dijual saat ini (Gregory, 2022). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q, yaitu $\text{Tobin's Q} = (\text{Nilai Kapitalisasi Pasar} + \text{Total Utang}) / \text{Total Asset}$ (Allayannis & Simko, 2022). Data nilai kapitalisasi pasar adalah hasil perkalian dari jumlah saham beredar dengan harga saham per 31 desember. Data total utang dan total asset dapat dilihat pada laporan posisi keuangan perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayarkan kewajibannya pada saat jatuh tempo (G. Ding & Marazzina, 2022). Menurut Ranaldo & de Magistris, (2022) proxy yang digunakan untuk mengukur Likuiditas = $\text{Asset Lancar} / \text{Utang Lancar}$. Kedua data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan. Keseluruhan arus kas dari aktivitas operasi yang dimiliki perusahaan adalah *cash flow operation*. *Cash flow operation* adalah arus kas dari aktivitas utama dalam rangka menghasilkan laba (Ball & Nikolaev, 2022). Pengukuran *cash flow operation* menggunakan proxy dari Huang & Tarkom, (2022), kemudian dimodifikasi dengan menambahkan logaritma. Proxy yang digunakan adalah $\text{CFO} = \text{Log} \sum \text{Cash Flow Operation}$, yaitu logaritma total arus kas masuk dari aktivitas operasi. Data didapatkan bersumber dari laporan arus kas perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi disertai analisis jalur, khususnya pengujian variabel intervening. Analisis menggunakan bantuan *software stata* (Sholihin & Anggraini, 2021).

Tahapan analisis data terdiri dari statistik deskriptif variabel, uji korelasi, uji asumsi klasik, pemilihan model terbaik, uji hipotesis, dan penjelasan koefisien determinasi (Napitupulu et al., 2021). Statistik deskriptif variabel adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dari variabel yang diteliti. Uji asumsi klasik adalah uji kualitas data yang terdiri dari kualitas data yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji auto korelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data. Pemilihan model terbaik adalah persamaan yang paling baik dari persamaan regresi yang dihasilkan antara common efek model, *fixed* efek model atau *random* efek model. Uji hipotesis adalah pembuktian hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya apakah hipotesis diterima atau ditolak. Kemampuan variabel nilai perusahaan dalam menjelaskan variabel ketepatan prediksi saham dan likuiditas dan *cash flow operation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data penelitian tentang rata-rata (mean), nilai terendah, dan nilai tertinggi dari variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, berikut ini adalah gambaran karakteristik likuiditas, *cash flow operation*, nilai perusahaan, dan ketepatan prediksi saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman dan teknologi informasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 yang meliputi jumlah sampel, rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Dev
<i>Firm Value</i>	0,002	0,436	0,954	0,258
<i>Stock Prediction</i>	0,048	0,936	0,484	0,235
<i>Liquidity</i>	0.150	13,309	2,623	2,000
<i>Cash Flow Operation</i>	4,794	14,998	7,651	2,625

Sumber: Hasil olah data STATA (2022)

Dari tabel diatas, dapat diketahui jumlah data yang digunakan sebanyak 40 sampel selama tiga tahun, sehingga ada 120 data yang diolah. Tabel diatas menunjukkan deskripsi data dari setiap variabel yang terdiri dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kualitas data, sehingga layak digunakan untuk uji regresi berganda. Dalam penelitian ini uji kualitas data terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari dua persamaan. Persamaan pertama adalah pengaruh likuiditas dan cash flow operation terhadap nilai perusahaan. Persamaan kedua adalah pengaruh likuiditas, *cash flow operation* dan nilai perusahaan terhadap ketepatan prediksi saham. Uji asumsi klasik ini dilakukan terhadap kedua model penelitian tersebut. Berikut summary hasilnya:

- Uji autokorelasi. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara satu sampel dengan sampel lainnya. Jika nilai probabilitas $> F$ lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada masalah autokorelasi. Berdasarkan hasil uji autokorelasi untuk model penelitian pertama, nilai $Prob > F$ menunjukkan nilai 0,132 lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk model penelitian kedua, nilai $prob > F$ menunjukkan nilai 0,069. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.
- Uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Penelitian dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolinieritas jika skor VIF kurang dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada model penelitian pertama dan model penelitian kedua, VIF menunjukkan mean yang sama, yaitu nilai 1,02 dimana angka tersebut lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas pada kedua model penelitian tersebut.
- Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada variance residual dari pengamatan. Suatu penelitian dapat dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas jika $Prob > chi^2$ memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, $Prob > chi^2$ menunjukkan nilai 0,9944 untuk model pertama dan 0,9844 untuk model kedua, sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas untuk kedua model penelitian tersebut.
- Uji normalitas data untuk semua variabel yang diteliti menggunakan pengukuran skewness kurtosis dengan pengukuran $P (chi^2)$ bila $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data normal. Jika hasil pengukuran skewness kurtosis menunjukkan hasil $P (chi^2)$ bila $< 0,05$ maka data tidak normal. Hasil pengolahan data membuktikan bahwa semua variabel menghasilkan skewness kurtosis $P (chi^2) > 0,05$ yang berarti semua data penelitian adalah normal.

Uji Pemilihan Model Terbaik

Saat memilih model penelitian terbaik, uji Chow, uji Hausman, dan uji lagrange multiplier harus dilakukan. Tiga percobaan digunakan untuk menentukan apakah model yang sesuai untuk penelitian ini adalah *fixed effect model*, *random effect model*, atau *common effect model*. Untuk menentukan model penelitian terbaik, dapat dilihat dari hasil uji chow, uji langrange multiplier dan uji hausman. Berdasarkan hasil uji chow, model terbaik yang tepat adalah *fixed effect model*. Selanjutnya hasil uji langrange multiplier, model yang paling sesuai adalah *random effect model*. Sedangkan hasil uji hausman, model yang lebih baik adalah *random effect model*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model terbaik dalam regresi data panel adalah *common effect model*.

Uji Regresi Linear

Pengujian regresi linear berfungsi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika t values menunjukkan nilai diatas 1,96, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear *Direct & Indirect Effects*

Hipotesis	T Hitung	P Value	Keputusan
H ₁ : Liquidity → Firm Value	2,63	0,009	Hipotesis Diterima
H ₂ : Cash Flow Operation → Firm Value	-1,16	0,246	Hipotesis Ditolak
H ₃ : Liquidity → Stock Prediction	3,91	0,000	Hipotesis Diterima
H ₄ : Cash Flow Operation → Stock Prediction	1,17	0,242	Hipotesis Ditolak
H ₅ : Firm Value → Stock Prediction	10,42	0,000	Hipotesis Diterima
H ₆ : Liquidity → Firm Value → Stock Prediction	2,23	0,026	Hipotesis Diterima
H ₇ : CFO → Firm Value → Stock Prediction	1,19	0,235	Hipotesis Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data STATA (2022)

PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t values 2,63 lebih besar dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima. Likuiditas sering digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputri & Giovanni (2021) serta Iman et al. (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sugiyanto & Setiawan (2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua, *cash flow operation* tidak berpengaruh dan negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t values -1,16 lebih kecil dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H₂) ditolak. Hal ini sangat mungkin disebabkan karena perusahaan tidak mencantumkan informasi *cash flow* dalam laporan keuangannya. Pergerakan harga saham yang terus berfluktuasi membutuhkan keputusan yang tepat dan cepat, sehingga pelaku pasar saham cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang sudah tercantum di laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fatmawatie (2021), Itan & Riana (2021), serta Nugroho & Pertiwi (2021) yang menyatakan bahwa *cash flow operation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga, nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan prediksi saham dengan nilai t values 10,42 lebih besar dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H₃) diterima. Menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara data akuntansi dan saham perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat dijadikan sebagai barometer untuk memprediksi saham dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi acuan prediksi saham dimasa yang akan datang juga akan tinggi. Diketahui bahwa saham memiliki korelasi positif dengan investasi dalam ekuitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Sheila (2022) serta Arsal (2021) yang menyatakan bahwa ketepatan prediksi saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan prediksi saham dengan nilai t values 3,91 lebih besar dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wiryaningtyas (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan prediksi saham. Tetapi tidak sejalan dengan Octaviany et al. (2021) serta Islamiah & Suwardi (2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan prediksi saham.

Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis kelima, *cash flow operation* tidak berpengaruh dan positif terhadap ketepatan prediksi saham dengan nilai t values 1,17 lebih kecil dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H₅) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jika *cash flow operation* mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila *cash flow operation* mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham. *Cash flow operation* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar *cash flow operation*, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, dan lainlain. Hal ini sejalan dengan penelitian Merryani (2017) yang menyatakan *cash flow operation* tidak berpengaruh terhadap ketepatan prediksi saham. Namun tidak sejalan dengan Suryana et al. (2021) bahwa *cash flow operation* mempengaruhi ketepatan prediksi saham.

Hipotesis Keenam

Hasil pengujian hipotesis keenam, nilai perusahaan mampu memediasi positif dan signifikan hubungan antara likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham dengan nilai t values 2,23 lebih besar dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H₆) diterima. Nilai Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara kepercayaan para investor dan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang baik sejak perusahaan berdiri sampai sekarang, maka dengan adanya meningkatkan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham dan kekayaan pemegang saham juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Krismandari & Amanah (2021). Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Hardini & Mildawati (2021) serta Irawan et al. (2021) bahwa nilai perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham.

Hipotesis Ketujuh

Hasil pengujian hipotesis ketujuh, nilai perusahaan tidak mampu memediasi dan negatif hubungan antara *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham dengan nilai t values -1,19 lebih kecil dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H₇) ditolak. Hal ini terjadi karena harga saham tidak selalu stabil. Selain menggunakan harga saham, investor juga menilai suatu perusahaan dengan memperhatikan kinerja serta laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memediasi dan negatif hubungan antara *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Cash flow operation* tidak berpengaruh dan negatif terhadap nilai perusahaan. Ketepatan prediksi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan prediksi saham. *Cash flow operation* tidak berpengaruh dan positif terhadap ketepatan prediksi saham. Nilai perusahaan mampu memediasi positif dan signifikan hubungan antara likuiditas terhadap ketepatan prediksi saham. Nilai perusahaan tidak mampu memediasi dan negatif hubungan antara *cash flow operation* terhadap ketepatan prediksi saham. Hal ini terjadi karena tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. pertumbuhan pasar suatu saham juga ditentukan oleh pertumbuhan saham terkait, semakin banyak saham yang terjual maka saham tersebut juga semakin dicari. Hal ini nantinya akan menjadi tolok ukur investor untuk berani memperkuat sektor modal perusahaan di masa depan. Saran bagi peneliti selanjutnya diantaranya memperluas sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, bukan hanya sektor makanan dan minuman, teknologi informasi. Demikian juga menambah sampel agar mendapat hasil yang maksimal. Dan

menambah variabel seperti profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, N., Fudholi, D. H., & Rani, S. (2022). Prediksi Harga Saham Menggunakan BiLSTM dengan Faktor Sentimen Publik. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 6(1), 41–46.
- Allayannis, G., & Simko, P. J. (2022). Discretionary earnings smoothing, credit quality, and firm value. *Journal of Banking & Finance*, 140, 106514.
- Arifin, M. B., & Prasetyo, A. B. (2018). *Pengaruh Rasio Leverage Keuangan, Profitabilitas, Komposisi Aset, Likuiditas, Perputaran Modal, dan Perputaran Piutang Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Non Keuangan yang Mendapat Sanksi Penyajian Laporan Keuangan dari OJ)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 11–18.
- Ball, R., & Nikolaev, V. V. (2022). On earnings and cash flows as predictors of future cash flows. *Journal of Accounting and Economics*, 73(1), 101430.
- Ben-Ahmed, K., Ayadi, I., & Hamad, S. Ben. (2022). COVID-19 impact on digital companies' stock return: A dynamic data analysis. *Finance Research Letters*, 46, 102340.
- Bima. (2022). 11 Juta UMKM Masuk E-Commerce Sepanjang 2020-2021. *CNN Indonesia*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Bose, S., Shams, S., Ali, M. J., & Mihret, D. (2022). COVID-19 impact, sustainability performance and firm value: international evidence. *Accounting & Finance*, 62(1), 597–643.
- Chen, W., & Srinivasan, S. (2022). Going digital: Implications for firm value and performance. *Available at SSRN 4177947*.
- De Lima, C. R. M., Barbosa, S. B., de Castro Sobrosa Neto, R., Bazil, D. G., & de Andrade Guerra, J. B. S. O. (2022). Corporate financial performance: a study based on the Carbon Efficient Index (ICO2) of Brazil stock exchange. *Environment, Development and Sustainability*, 24(3), 4323–4354.
- Ding, G., & Marazzina, D. (2022). The impact of liquidity constraints and cashflows on the optimal retirement problem. *Finance Research Letters*, 49, 103159.
- Ding, H., Fan, H., & Lin, S. (2022). COVID-19, firm exposure, and firm value: A tale of two lockdowns. *China Economic Review*, 71, 101721.
- Ding, X., & Shahzad, M. (2022). Environmental administrative penalty, environmental disclosures, and the firm's cash flow: evidence from manufacturing firms in China. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(24), 36674–36683.
- Eachempati, P., Srivastava, P. R., Kumar, A., de Prat, J. M., & Delen, D. (2022). Can customer sentiment impact firm value? An integrated text mining approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 174, 121265.
- Fatmawatie, N. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi dan Aliran Kas Operasional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 76–97.
- Gregory, R. P. (2022). The effect of atmospheric greenhouse gases on firm value and firm size distribution. *Journal of Cleaner Production*, 358, 131751.
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Hasnawati, S. (2005). Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 9(2).
- Huang, X., & Tarkom, A. (2022). Labor investment efficiency and cash flow volatility. *Finance*

- Research Letters*, 50, 103227.
- Ifada, L. M., Faisal, F., Ghozali, I., & Udin, U. (2019). Company attributes and firm value. Evidence from companies listed on Jakarta Islamic index. *Revista Espacios*, 40(37).
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016–2018. *Ecopreneur*, 12, 4(1), 84–101.
- Islamiah, N., & Suwardi, W. Z. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 75–91.
- Itan, I., & Riana, W. (2021). The impact of cash flow statement on firm value in indonesia. *FORUM EKONOMI*, 23(3), 442–453.
- Julito, K., Tambun, S., & Reviana, E. (2023). Pengaruh Strategi Berkompetisi dan Dukungan Komite Audit terhadap Pergerakan Laba serta Dampaknya terhadap Reaksi Pasar. *Journal Akuntansi Manajerial*, 8(1), 15–32.
- Julito, K., & Ticoalu, R. (2023). Firm Value the Moderating Role of Risk Management: Growth, Size, Age, and Profitability. In *Proceedings of the 3rd Internasional Seminar and Call for Paper SciTpress*, 87–98.
- Kipkemoi, M. A. (2019). Effect of Inventory Management Practices on Liquidity of Public Technical Training Institutions in Rift Valley Region, Kenya. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 81–87.
- Krismandari, E. C., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Kuncorojati, C. (2022). 4 Teknologi Ini Bawa Perubahan Dunia di 2022. *Medcom.Id*.
- Liu, T., Ma, X., Li, S., Li, X., & Zhang, C. (2022). A stock price prediction method based on meta-learning and variational mode decomposition. *Knowledge-Based Systems*, 252, 109324.
- Mardlotillah, N., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2022). Peran Mediating Struktur Modal Pada Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKUIVALENSI*, 8(1), 145–159.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377–390.
- Merryani. (2017). Pengaruh accounting profit, cash flows from operating activities, dan firm size terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal FinAcc Vol 2, No. 04, Agustus 2017*, 2(04), 556–567.
- Monika Setia, Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. MADENATERA.
- Nugroho, D. S., & Pertiwi, M. I. (2021). Stock price reaction when covid-19 exist: moderating by firm's operating cash flow. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 55(1), 1–16.
- Octaviany, W., Prihatni, R., & Muliastari, I. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 89–108.
- Pandey, D. K., & Kumari, V. (2022). Do dividend announcements override the pandemic impacts? Evidence from the BSE 500 constituent firms. *Asia Pacific Management Review*, 27(3), 210–219.
- Ranaldo, A., & de Magistris, P. S. (2022). Liquidity in the global currency market. *Journal of Financial Economics*, 146(3), 859–883.
- Safitri, S. (2022). *Pengaruh Arus Kas, Sales Growth dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Saif Ul Islam, M., Meo, M. S., & Usman, M. (2022). The relationship between corporate investment

- decision and firm performance: Moderating role of cash flows. *Journal of Public Affairs*, 22(2), e2445.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Sasongko, H., Ilmiyono, A. F., & Tiaranti, A. (2021). Financial Ratios and Financial Distress in Retail Trade Sector Companies. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(1), 63–72.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3110–3137.
- Sheila Maria Belgis Putri Affiza. (2022). Analisis pengaruh earning per share, valuasi harga saham, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2015-2019. 7, 7787(8.5.2017), 2005–2003.
- Sholihin, M., & Puspita Ghaniy Anggraini, S. E. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Penerbit Andi.
- Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 257–272.
- Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiarto, I. (2022). *Metodologi penelitian bisnis*. Penerbit Andi.
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi revisi)*. Penerbit Andi.
- Suryana, A., Rifa'i, A. A., & Sari, E. P. (2021). Kontribusi Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(3), 195–207.
- Tambun, S., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2018). The effect of accounting information on stock price predictions through fluctuation of stock price, evidence from Indonesia. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 4(1), 20–27.
- Tulak, E. O. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Wiryaningtyas, D. P. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018*. 18(2), 147–162.
- Yearnuar Ramadhan, D. P. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Operating Cash Flow Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.